

**PERAN KOMUNIKASI ORGANISASI DALAM MENDUKUNG
PENGEMBANGAN PROGRAM PENDIDIKAN PADA KOMUNITAS
HAGA PENDIDIKAN ONO NIHA**

**Citra Nanda Purba¹, Evika Kartika Sari Lawolo², Nova Novita Siregar³,
Sherina Silaban⁴, Fauzi Kurniawan⁵, Anifah⁶**

^{1,2,3,4,5,6} Universitas Negeri Medan

Alamat e-mail: [¹](mailto:citrapurbacitrانandapurba@gmail.com),
[²](mailto:vikalawolo@gmail.com), [³](mailto:novanovitasiregar@gmail.com),
[⁴](mailto:rynashe83@gmail.com), [⁵](mailto:fauzikurniawan@unimed.ac.id),
[⁶](mailto:anifahpilliang@unimed.ac.id)

ABSTRACT

This study aims to analyze the role of organizational communication in supporting the development of educational programs within the Haga Pendidikan Ono Niha (HPON) community. Conducted using a descriptive qualitative approach, the research gathers data through in-depth interviews with the HPON leader and supporting documentation. Findings indicate that HPON employs a democratic communication pattern that ensures equal opportunities for members to express ideas, opinions, and criticisms. The main communication dynamic is the emergence of differing viewpoints caused by variations in perspectives, communication styles, information gaps, and interpersonal factors. When consensus cannot be reached through deliberation, the organization applies a voting mechanism to maintain fairness and collective decision-making. Effective communication is found to strengthen coordination, enhance participation, and support the implementation of educational activities, particularly in outreach programs such as university entrance guidance. The study

concludes that organizational communication plays a strategic role in improving program effectiveness and group cohesion while highlighting the need to strengthen interpersonal communication skills and deliberative processes within the community.

Keywords: organizational communication, democratic communication, educational community

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis peran komunikasi organisasi dalam mendukung pengembangan program pendidikan pada Komunitas Haga Pendidikan Ono Niha (HPON). Penelitian menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan pengumpulan data melalui wawancara mendalam bersama ketua HPON dan dokumentasi pendukung. Hasil penelitian menunjukkan bahwa HPON menerapkan pola komunikasi demokratis yang memberi kesempatan setara bagi anggota untuk menyampaikan ide dan pendapat. Dinamika utama komunikasi muncul dalam bentuk perbedaan pandangan akibat variasi cara berpikir, gaya komunikasi, perbedaan informasi, serta faktor interpersonal. Apabila musyawarah tidak mencapai mufakat, HPON menggunakan mekanisme voting sebagai bentuk pengambilan keputusan yang adil dan kolektif. Komunikasi yang efektif terbukti memperkuat koordinasi, meningkatkan partisipasi anggota, serta mendukung pelaksanaan program pendidikan, terutama kegiatan sosialisasi perguruan tinggi negeri. Penelitian ini menyimpulkan bahwa komunikasi organisasi memiliki peran strategis dalam keberhasilan program dan kohesi kelompok serta menekankan pentingnya peningkatan keterampilan komunikasi interpersonal dan proses klarifikasi informasi dalam organisasi.

Kata Kunci: komunikasi organisasi, komunikasi demokratis, komunitas pendidikan

A. Pendahuluan

Komunikasi organisasi merupakan elemen penting dalam menjaga efektivitas kerja dan pencapaian tujuan lembaga, termasuk organisasi pendidikan berbasis komunitas. Komunikasi tidak hanya berfungsi sebagai sarana penyampaian informasi, tetapi juga sebagai fondasi pembentukan koordinasi, partisipasi, dan proses pengambilan keputusan. Morissan (2024) menjelaskan bahwa komunikasi organisasi yang efektif dapat menghubungkan anggota, memperjelas peran, dan mengurangi potensi kesalahpahaman.

Komunitas Haga Pendidikan Ono Niha (HPON) adalah organisasi pendidikan berbasis budaya lokal Nias yang bergerak dalam penyuluhan pendidikan, pengembangan literasi, dan pendampingan akademik. Keberadaan anggota dengan latar belakang berbeda menimbulkan dinamika komunikasi seperti kesenjangan informasi, perbedaan pendapat, serta variasi gaya komunikasi dalam setiap rapat dan perumusan kebijakan internal. Berdasarkan wawancara, HPON menerapkan komunikasi demokratis, tetapi diskusi sering berlangsung panjang karena adanya perbedaan cara pandang.

Penelitian sebelumnya oleh Ritonga et al. (2025) menyatakan bahwa komunikasi partisipatif mampu meningkatkan komitmen anggota dalam organisasi pendidikan. Namun, pola ini juga dapat memunculkan dinamika konflik apabila tidak dikelola secara efektif. Pada HPON, perbedaan pendapat menjadi fenomena utama yang memengaruhi proses diskusi dan keputusan organisasi. Untuk mengatasi hal tersebut, mekanisme musyawarah dan voting digunakan sebagai sarana penyelesaian yang adil.

Berdasarkan fenomena tersebut, penelitian ini dilakukan untuk memahami pola komunikasi yang diterapkan HPON, dinamika perbedaan pendapat, serta kontribusi komunikasi organisasi terhadap pengembangan program pendidikan. Dengan memahami pola ini, penelitian diharapkan dapat memperkaya kajian komunikasi organisasi pada komunitas pendidikan berbasis budaya lokal.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif untuk menggambarkan secara mendalam proses komunikasi dan dinamika organisasi di HPON. Informan utama dalam penelitian ini adalah ketua HPON, dengan teknik pengumpulan data berupa wawancara mendalam dan dokumentasi catatan lapangan.

Data dianalisis melalui empat tahap: transkripsi wawancara, identifikasi tema, penyusunan narasi tematik, dan interpretasi berdasarkan teori komunikasi organisasi. Analisis dilakukan untuk mengidentifikasi pola komunikasi, faktor penghambat dan pendukung, serta strategi penyelesaian perbedaan pendapat.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa HPON menerapkan pola komunikasi organisasi demokratis yang memberi ruang bagi setiap anggota untuk menyampaikan pendapat dan kritik. Komunikasi dua arah ini menciptakan suasana interaksi yang terbuka dan meningkatkan partisipasi dalam pengembangan program.

Namun, pola ini menimbulkan dinamika internal berupa perbedaan pendapat yang dipicu oleh beragamnya pola pikir, tingkat pemahaman informasi, serta karakter personal anggota. Dinamika ini sesuai dengan temuan Rasmanah et al. (2025) bahwa organisasi demokratis cenderung menghadapi lebih banyak perbedaan pandangan sebagai tanda aktifnya partisipasi.

Ketika musyawarah tidak mencapai mufakat, HPON menggunakan voting sebagai mekanisme penyelesaian. Metode ini sejalan dengan teori Nurjanah et al. (2023) yang menyatakan bahwa voting merupakan bentuk keputusan yang sah dalam organisasi demokratis. Mekanisme tersebut dinilai efektif karena memberi peluang yang setara bagi seluruh anggota dalam menentukan keputusan final.

Dari segi implementasi program, komunikasi yang efektif terbukti mendukung pelaksanaan kegiatan seperti sosialisasi masuk PTN, bimbingan akademik, dan penguatan literasi. Koordinasi antaranggota berjalan lebih terarah ketika informasi diklarifikasi secara terbuka. Namun, penelitian juga menemukan perlunya peningkatan kemampuan komunikasi interpersonal untuk mengurangi salah tafsir dan konflik yang tidak perlu.

E. Kesimpulan

Penelitian ini menyimpulkan bahwa komunikasi organisasi memiliki peran strategis dalam mendukung efektivitas program pendidikan di HPON. Pola komunikasi demokratis memungkinkan anggota terlibat aktif dalam pengambilan keputusan dan perumusan program. Walaupun perbedaan pendapat menjadi dinamika utama organisasi, kondisi tersebut memberikan alternatif pemikiran yang lebih kaya.

Mekanisme musyawarah dan voting terbukti efektif dalam menyelesaikan ketidaksepahaman. Komunikasi organisasi yang baik mendukung keberhasilan program pendidikan serta memperkuat kohesi anggota.

Saran yang dapat diberikan yaitu perlunya peningkatan kompetensi komunikasi interpersonal anggota dan penguatan proses klarifikasi informasi agar mengurangi potensi kesalahpahaman. Penelitian lanjutan disarankan untuk mengkaji dampak jangka panjang mekanisme voting terhadap kepuasan anggota dan keberlanjutan program pendidikan.

DAFTAR PUSTAKA

Buku:

Faisal, H. I. (2023). *Komunikasi strategis dan strategi komunikasi organisasi*. Bandung: Jabarprov Publishing.

Iswadi. (2024). *Komunikasi organisasi*. Jakarta: Qriset Indonesia.

Morissan. (2024). *Komunikasi organisasi (Edisi Kedua)*. Jakarta: Prenada Media.

Jurnal:

Adha, S., Fitria, H., & Nurhayati, S. (2020). Pengaruh komunikasi internal terhadap peningkatan kinerja anggota organisasi pendidikan. *Jurnal Manajemen Pendidikan*, 8(2), 134–142.

Arumsari, T., & Prihandini, R. (2021). Efektivitas pola komunikasi dalam lembaga pendidikan. *Jurnal Pendidikan dan Kepemimpinan*, 6(1), 55–63.

Fitria, N. (2020). Koordinasi dan komunikasi dalam pengembangan program pendidikan. *Jurnal Ilmu Pendidikan*, 12(3), 221–233.

Hidayat, R., & Afriani, L. (2019). Komunikasi partisipatif dalam pengembangan program berbasis komunitas. *Journal of Community Education*, 5(1), 44–52.

Kartini, S., Firmansyah, H., & Lestari, A. (2024). Komunikasi organisasi dalam penguatan manajemen pendidikan. *Jurnal Pendidikan dan Teknologi Manajemen*, 6(2), 115–129.

Lestari, A., & Nurhayati, D. (2022). Pemanfaatan komunikasi digital dalam organisasi pendidikan. *Jurnal Teknologi Pendidikan*, 4(3), 188–197.

- Nurhayati, L., & Kusyani, D. (2022). Dampak komunikasi organisasi terhadap mutu pembelajaran. *Jurnal Pendidikan Undiksha*, 12(3), 411–421.
- Nurjanah, S., Fadillah, R., Putri, A., & Handayani, M. (2023). Voting sebagai mekanisme demokratis dalam pengambilan keputusan organisasi. *Civilia: Jurnal Kajian Hukum dan Pendidikan Kewarganegaraan*, 4(2), 112–123.
- Rasmanah, C., Ayuningtiyas, R., & Nurjamiludin. (2025). Pola komunikasi demokratis dalam organisasi keagamaan. *Excellent: Journal of Islamic Studies*, 7(1), 45–56.
- Ritonga, M., Aswaruddin, Widia, Tanjung, R., & Fadilla, S. (2025). Komunikasi partisipatif dalam organisasi pendidikan: Studi pada lembaga nonformal. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 9(1), 134–145.
- Yustikasari, V., Putri, N. R., & Rokhmaniah, U. (2024). Komunikasi organisasi dan media pendidikan dalam meningkatkan kualitas pendidikan. *CERMIN: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam Nusantara*, 8(1), 22–33.